

**EFEKTIVITAS STRATEGI JIGSAW DALAM
PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI BUMI SEBAGAI
RUANG KEHIDUPAN MAM GANTUNG BELITUNG TIMUR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program studi strata I pada
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

RAHMAT RIANDI SUPARNO

A610150071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS STRATEGI JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN
GEOGRAFI MATERI BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN MAM
GANTUNG BELITUNG TIMUR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RAHMAT RIANDI SUPARNO

A610150071

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



SITI AZIZAH SUSILAWATI, S.Si, M.P

NIK/NIDN:1244/0610087404

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS STRATEGI JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN MAM GANTUNG BELITUNG TIMUR

oleh:

Rahmat Riandi Suparno
A610150071

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
pada hari Kamis, 19 September 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Siti Azizah Susilawati, S.Si, M.P ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suharjo, M.S ()
(Anggota Dewan Penguji)
3. Wahyu Widiyatmoko, S.Pd., M.Sc ()
(Anggota Dewan Penguji)

Surakarta, 19 September 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.)

NIP. 19650428199303001

PERNYATAN

Saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Agustus 2019 Penulis



RAHMAT RIANDI SUPARNO

A610150071

EFEKTIVITAS STRATEGI JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN MAM GANTUNG BELITUNG TIMUR

Abtrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas strategi jigsaw dalam pembelajaran siswamata pelajaran geografi kelas X MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur tahun pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan strategi Jigsaw. Subjek penelitian adalah kelas X yang berjumlah 22 siswa. Metode pengambilan data menggunakan sampel random sampling, penelitian ini menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kelompok XB yaitu kelompok kontrol dengan jumlah 11 siswa sedangkan kelompok XA yaitu kelompok Eksperimen dengan jumlah 11 siswa pembagian kelompok kontrol dan eksperimen berasal dari kelas X MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur yang hanya mempunyai satu kelas setiap tingkatannya dimulai dari kelas X, XI dan XII pembagian kelompok ini guna untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data penelitian. Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai $\text{sig } \alpha$ (Sig 2-tailed) kelompok kontrol *pre-test* 0.621 dan *post-test* 0.329. Kelompok eksperimen memiliki nilai $\text{sig } \alpha$ (Sig 2-tailed) *pre-test* 0.653 dan *post-test* 0.843. Semua data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan data yang normal. Hasil Uji T-test kelas eksperimen memiliki nilai $\text{sig } (2\text{-tailed})$ 0.000 atau $<0,05$. Artinya H_a diterima sedangkan H_o ditolak, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran jigsaw pada kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran. Hasil dari data Tes Uji N-Gain kelompok eksperimen memiliki rata-rata 31,97 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata 12,52. Data hasil perhitungan uji N-gain menunjukkan kelompok eksperimen memiliki nilai sedang dan kelompok kontrol menunjukkan nilai rendah. Data uji N-Gain menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok eksperimen lebih efektif dibandingkan kelompok kontrol. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa strategi jigsaw yang diterapkan di kelas X MAM Gantung Belitung Timur Efektif ditunjukkan dari hasil perhitungan penelitian yang menggunakan hasil uji T-test, uji normalitas, dan uji N-gain.

Kata Kunci : Penerapan Strategi Jigsaw Tujuan Pembelajaran

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the jigsaw strategy in the learning of geography subjects in class X MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur in the academic year 2018/2019 using the Jigsaw strategy. The research subjects were class X which amounted to 22 students. The data collection method used random sampling, this study used a control group and an experimental group, XB group was a control group with 11 students while XA group was an Experiment group with 11 students dividing the control and

experiment groups from class X MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur which only has one class each level starting from class X, XI and XII division of this group in order to facilitate researchers in collecting research data. The results of the normality test using the Kolmogorov-Smirnov Test method showed the sig α (Sig 2-tailed) control group pre-test 0.621 and post-test 0.329. The experimental group had sig α (Sig 2-tailed) pre-test 0.653 and post-test 0.843. All pre-test and post-test results in the control group and the experimental group showed normal data. T-test results of the experimental class have a sig (2- tailed) value of 0,000 or <0.05 . This means that H_a is accepted while H_o is rejected, this shows that the use of jigsaw learning strategies in the experimental group shows a significant difference in learning outcomes. The results of the N-Gain Test Data of the experimental group had an average of 31.97 and the control group had an average of 12.52. N-gain test calculation data results show the experimental group has a moderate value and the control group shows a low value. N-Gain test data showed that the experimental group learning was more effective than the control group. From the results of research that has been done shows that the jigsaw strategy applied in class X MAM Hang Belitung Timur Effective is shown from the results of research calculations using the results of the T-test, normality test, and N-gain test.

Keywords: Implementation of Jigsaw Learning Objectives Strategy

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada semua kategori kemampuan awal (Irawan 2016). Kegiatan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat dan hafal. sehingga kegiatan ini mengakibatkan siswa kurang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar (Isjoni, 2007:5). Andriani (2013) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendah kompetensi belajar adalah model pembelajaran yang digunakan yang masih berpusat pada guru dan tidak memiliki akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri.

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang, dengan struktur kelompok bersifat heterogen (Majid, 2013). (Adam 2013) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah metodologi yang menggunakan berbagai

kegiatan belajar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran menggunakan pendekatan terstruktur yang melibatkan serangkaian langkah yang membutuhkan siswa untuk membuat, menganalisis, dan menerapkan konsep. Zaduqisti (2014) yang menyatakan itu model pembelajaran mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran, jadi belajar menjadi lebih berharga, bermakna dan mampu meningkatkan kompetensi belajar yang dimiliki oleh siswa. Jika lingkungan dan input siswa baik maka hasil belajar akan juga baik dan jika input lingkungan dan siswa rendah maka hasil belajarnya tidak baik (Huang, 2008).

Pembelajaran kooperatif strategi jigsaw merupakan suatu strategi pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Pembelajaran kooperatif strategi jigsaw merupakan pembelajaran kooperatif di mana peserta didik belajar dan berkelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain (Arends, 1997 (Yamin, 2013)). Melalui penggunaan strategi jigsaw diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada saat proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Jigsaw dalam teknik kooperatif memiliki aplikasi dalam berbagai bidang sains, bahasa, sosial ilmu dan ilmu kedokteran yang telah menyebabkan berbeda praktik kelas berdasarkan perkembangan mereka (Karacop, 2017).

Materi yang akan digunakan dalam pembelajaran kooperatif jigsaw adalah materi bumi sebagai ruang kehidupan, materi ini terbagi dalam beberapa indikator 3.4.1. Memahami teori pembentukan planet bumi, 3.4.2. Memahami perkembangan kehidupan di bumi, 3.4.3. Memahami dampak rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan bumi, 3.4.4. Memahami dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan. Alasan pemilihan strategi pembelajaran jigsaw karena teknik Jigsaw mendorong pengajar untuk memerhatikan skema atau latar belakang pengalaman

pembelajar dan membantu pembelajar lebih aktif sehingga materi pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pembelajar bekerja sama dengan sesama pembelajar dalam suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi, Slavin (2008).

Cara yang bisa dilakukan untuk mengaktifkan dan meningkatkan prestasi siswa dalam belajar adalah menggunakan pembelajaran kooperatif model (Widodo, 2015). Isjoni (2009) menyatakan Jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong pembelajar aktif dan membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam strategi pembelajaran jigsaw terdapat tahap-tahap dalam pembelajarannya. Tahap pertama pembelajar dikelompokkan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil. Menurut Rusman (2013: 219) pembelajaran Jigsaw ini dikenal juga dengan kooperatif para ahli karena anggota setiap kelompok dihadapkan pada permasalahan yang berbeda tetapi permasalahan yang dihadapi setiap kelompok sama, setiap utusan dalam kelompok yang berbeda membahas materi yang sama, kita sebut sebagai tim ahli yang bertugas membahas permasalahan yang dihadapi, selanjutnya hasil pembahasan itu dibawa ke kelompok asal dan disampaikan pada anggota kelompoknya.

Jhonson and Jhonson dalam Rusman (2013: 219) melakukan penelitian tentang pembelajaran kooperatif Jigsaw yang hasilnya menunjukkan bahwa interaksi kooperatif memiliki berbagai pengaruh positif terhadap perkembangan anak yaitu meningkatkan hasil belajar, meningkatkan daya ingat, dapat digunakan untuk mencapai penalaran tingkat tinggi, mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik (kesadaran individu), meningkatkan hubungan antarmanusia yang heterogen, meningkatkan sikap anak yang positif terhadap sekolah, meningkatkan harga diri anak, meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif, dan meningkatkan keterampilan hidup bergotong-royong.

Berdasarkan observasi di lapangan bahwa sebagian besar guru di MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran. Hasil observasi sementara bahwa peserta didik

kurang termotivasi dalam memahami materi pelajaran disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh para guru masih ceramah.

Sehubungan dengan uraian di atas strategi pembelajaran yang masih ceramah yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, keberhasilan belajar siswa kurang optimal. Atas kesenjangan tersebut maka peneliti memberikan solusi dengan mengadakan penelitian berjudul “EFEKTIVITAS STRATEGI JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI MATERI BUMI SEBAGAI RUANG KEHIDUPAN MAM GANTUNG BELITUNG TIMUR”

1.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi jigsaw dalam pelajaran geografi pada materi bumi sebagai ruang kehidupan peserta didik kelas X MAM Gantung Belitung Timur tahun ajaran 2018/2019.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan belajar siswa pada materi bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan strategi jigsaw. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (*causal-effect relationship*) (Sukardi 2011:179).Selanjutnya, metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2011:72).

Desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan desain *pre-test* dan *post-testControl Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini kemudian di beri *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. kegiatan *post-test* di lakukan setelah diberi perlakuan untuk mengetahui keadaan setelah di beri perlakuan adakah perbedaan tingkat pemahaman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

Sampel penelitian adalah sampel jenuh yang mengambil seluruh siswa kelas X MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur sejumlah 22 siswa. Dikarenakan MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur hanya memiliki satu kelas setiap tingkatannya dari kelas X, XI, & XII maka peneliti mengambil data penelitian untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan cara membagi kelas X menjadi dua bagian kelompok yang terdiri dari 11 siswa menjadi kelompok eksperimen dan 11 siswa lainnya menjadi kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan 1 kelompok eksperimen dan 1 kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang pembelajaran menggunakan strategi jigsaw. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang pembelajaran menggunakan strategi ceramah, dan dijadikan pembanding untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan strategi Jigsaw dibandingkan dengan menggunakan strategi ceramah.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji T-Test data dan uji N-gain. Uji Kolmogorov-Smirnov test dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidaknya pada data berdistribusi tidak normal. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. atau nilai probabilitas < 0.05 , maka data berdistribusi tidak normal dan jika nilai Sig. atau nilai probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Uji T (t-test) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya dari data berdistribusi tidak normal yang saling berpasangan (Pre test dan Post test) dan untuk mengetahui hipotesis penelitian. Dasar pengambilan keputusan, jika probabilitasnya $< 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika probabilitasnya $> 0,05$ maka H_o diterima.

- a. H_o : strategi pembelajaran jigsaw tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil belajar pada materi bumi sebagai ruang kehidupan dalam pembelajaran geografi MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur.
- b. H_a : strategi pembelajaran jigsaw terdapat perbedaan signifikan dari hasil belajar pada materi bumi sebagai ruang kehidupan dalam pembelajaran geografi MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur.

Uji N-gain untuk mengetahui keefektivitasan strataegi jigsaw dengan menggunakan rumusHake (Meltzer, 2002; Archambault, 2008), uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov test. Sedangkan, uji T-Test digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji Paired Samples test.

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan strategi jigsaw Uji Gain adalah selisih antara nilai posttest dan pretest.

Rumus uji gain dalam Hake (Meltzer, 2002; Archambault, 2008) adalah:

$$Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

Tabel 1. Kategori efektivitas dari N-gain menurut Hake (Meltzer, 2002; Archambault, 2008),

Persentase (%)	Kategori
$g > 70$	Tinggi
$30 < g \leq 70$	Sedang
$g \leq 30$	Rendah

Sumber : Hake (Meltzer, 2002; Archambault, 2008)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

MA Muhammadiyah Gantung terletak di Jl. Padat Karya RT. 08 Dsn.Rasau Ds.Gantung Kec.Gantung Kab.Belitung Timur Prov.Bangka Belitung 33562. Secara geografis pulau Belitung terletak pada $107^{\circ}31,5'$ - $108^{\circ}18'$ Bujur Timur dan $2^{\circ}31,5'$ - $3^{\circ}6,5'$ Lintang Selatan secara keseluruhan luas pulau Belitung mencapai 4.800 km² atau 480.010 ha.Jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur 116.356 jiwa, dan jumlah penduduk Kecamatan Gantung sebanyak 24.940 jiwa (BAPPEDA 2013). MA Muhammadiyah Gantung merupakan satu satunya sekolah MA yang berada di Kabupaten Belitung Timur dan merupakan sekolah yang baru saja dibangun pada tahun 2013dan hanya memiliki satu kelas setiap tingkatannya dari kelas X, IX dan IIX. MA Muhammadiyah Gantung berjarak 21 Km dari Ibukota Kabupaten Belitung Timur yaitu Kabupaten Manggar.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan 2 tipe pembelajaran yang berbeda. 2 penelitian tersebut yaitu penelitian kelompok eksperimen dan

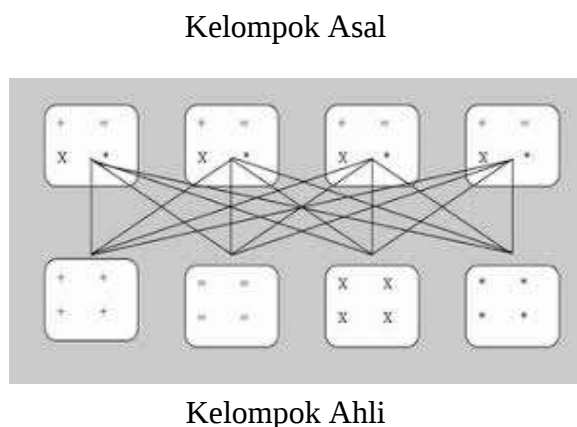
kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan strategi jigsaw sedangkan penelitian kelompok kontrol menggunakan strategi pembelajaran ceramah. Materi yang dibahas dalam penelitian ini pata mata pelajaran geografi terpadu dengan materi bumi sebagai ruang kehidupan. Penelitian tersebut dilakukan dikelas X MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur dengan pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu dengan cara pembagian kelas X dengan jumlah siswa 22 menjadi dua kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 11 siswa. Dengan kelompok eksperimen yaitu kelompok XA MA Muhammadiyah Gantung dan kelompok kontrol XB MA Muhammadiyah Gantung.

Strategi jigsaw di laksanakan dalam penelitian ini dikarenakan dari obsevasi di lapangan bahwa sebagian besar guru di MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran. Hasil observasi sementara bahwa peserta didik kurang termotivasi dalam memahami materi pelajaran disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh para guru masih ceramah.

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok XA sebagai kelompok ekperimen berjumlah 11 siswa, sedangkan pada kelompok XB sebagai kelompok kontrol berjumlah 11 siswa. *Pre-test* dilaksanakan sebelum materi diterangkan, sedangkan *post-test* dilaksanakan pada akhir pembelajaran.

Strategi jigsaw dilakukan di kelompok eksperimen dengan pembagian 11 siswa menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 2 siswa dan masing-masing kelompok diberikan satu indikator materi yang harus mereka pelajari dan pahami, untuk Kelompok 1 dengan indikator materi Memahami teori pembentukan planet bumi, kelompok 2 dengan indikator materi memahami perkembangan kehidupan di bumi, kelompok 3 dengan indikator materi memahami dampak rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan bumi, dan kelompok 4 dengan indiator materimemahami dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan. Para anggota dari tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik

pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian para pembelajar itu kembali pada tim/kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang hal yang telah mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli. Pada model pembelajaran kooperatif teknik Jigsaw, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk pembelajar yang beranggotakan pembelajar dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli yaitu kelompok pembelajar yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal. Hubungan antara kelompok asal dan kelompok ahli digambarkan sebagai berikut (Arends, 1997).



Sumber : (Arends, 1997).

Gambar 1. Ilustrasi kelompok jigsaw

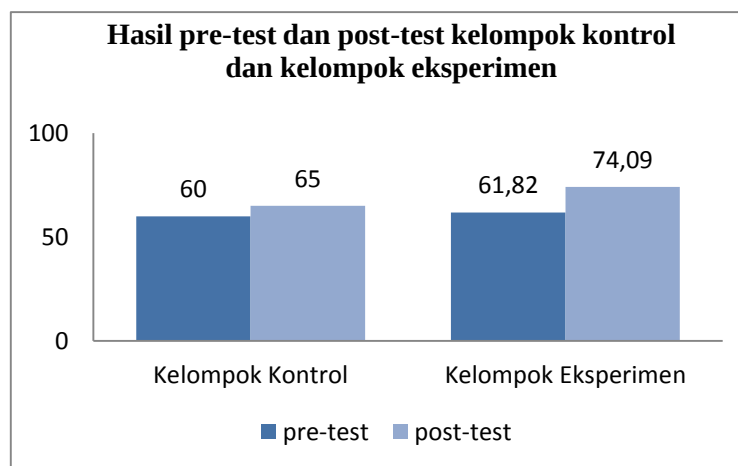
Foto hasil pembelajaran jigsaw pada kelas X MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur :



Sumber : Peneliti 2019

Gambar 2. Pembagian kelompok strategi jigsaw

Berikut hasil rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen :



Sumber : peneliti,2019

Gambar 3. Grafik hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sama-sama mengalami peningkatan hasil belajar. Kelompok kontrol memiliki rata-rata nilai *pre-test* 60 dan rata-rata *post-test* 65. Kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai *pre-test* 61,82 dan rata-rata *post-test* 74,09.

Kelompok eksperimen memiliki rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Uji normalitas data Uji ini dilakukan menggunakan software SPSS 16.0 dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai Sig. atau nilai probabilitas < 0.05 , maka data berdistribusi tidak normal dan jika nilai Sig. atau nilai probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest	Posttest
N		11	11
Normal Parameters ^a	Mean	60.00	65.00
	Std. Deviation	7.416	7.746
Most Extreme Differences	Absolute	.227	.286
	Positive	.184	.168
	Negative	-.227	-.286
Kolmogorov-Smirnov Z		.754	.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.621	.329

a. Test distribution is Normal.

Sumber : peneliti,2019

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest	Posttest
N		11	11
Normal Parameters ^a	Mean	61.82	74.09
	Std. Deviation	8.448	7.355
Most Extreme Differences	Absolute	.222	.186
	Positive	.222	.120
	Negative	-.197	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		.735	.615
Asymp. Sig. (2-tailed)		.653	.843

a. Test distribution is Normal.

Sumber : peneliti,2019

Hasil uji normalitas tabel 1 dan 2 diatas menunjukkan nilai sig α (Sig 2-tailed) kelompok kontrol *pre-test* 0.621 dan *post-test* 0.329. Kelompok eksperimen memiliki nilai sig α (Sig 2-tailed) *pre-test* 0.653 dan *post-test* 0.843. Semua data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan data yang normal.

Uji T (t-test) Uji T dihitung dengan menggunakan metode Uji paired samples T test. Hasil analisi uji T pada nilai *pre-test* dan *post-test* diterima apabila nilai $H_0 > 0.05$ dan H_0 ditolak apabila nilai signifikan < 0.05 . Berikut hasil uji T pada penelitian ini :

Tabel 4. Hasil Uji T Test Kelompok Eksperimen

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-12.273	6.068	1.930	-16.349 -8.196	-6.708	10	.000

Sumber : peneliti,2019

probabilitasnya $< 0,05$ maka H_a diterima, sedangkan jika probabilitasnya $> 0,05$ maka H_o diditerima.

- H_o : strategi pembelajaran jigsaw tidak terdapat perbedaan signifikan dari hasil belajar pada materi bumi sebagai ruang kehidupan dalam pembelajaran geografi MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur.
- H_a : strategi pembelajaran jigsaw terdapat perbedaan signifikan dari hasil belajar pada materi bumi sebagai ruang kehidupan dalam pembelajaran geografi MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur.

Berdasarkan tabel 3 diatas kelas eksperimen memiliki nilai sig (2- tailed) 0.000 atau $< 0,05$. Artinya H_a diterima sedangkan H_o ditolak, hal ini menunjukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran jigsaw pada kelompok eksperimen efektif. Uji hipotesis dengan metode Wilcoxon berhasil membuktikan bahwa strategi pembelajaran jigsaw pada materi bumi sebagai ruang kehidupan efektif dalam pembelajaran geografi MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur. (H_a) Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan strategi jigsaw Uji Gain adalah selisih antara nilai *post-test* dan *pre-test*. dilakukan menggunakan software SPSS 16.0. Tes Uji N-Gain kelompok eksperimen memiliki rata-rata 31,97 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata 12,52. Data hasil perhitungan uji N-Gain menunjukan kelompok eksperimen memiliki nilai sedang dan kelompok kontrol menunjukan nilai rendah. Data uji N-Gain menunjukan bahwa pembelajaran kelompok eksperimen lebih efektif dibandingkan kelompok kontrol.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Model jigsaw lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran pada materi bumi sebagai ruang

kehidupan, terbukti dengan menggunakan model jigsaw hasil nilai pretest 61,82 dan nilai posttest 74,09 siswa pada kelas eksperimen. Tes Uji N-Gain kelompok eksperimen memiliki rata-rata 31,97 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata 12,52. Data hasil perhitungan uji N-Gain menunjukkan kelompok eksperimen memiliki nilai sedang dan kelompok kontrol menunjukkan nilai rendah. Data uji N-Gain menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok eksperimen lebih efektif dibandingkan kelompok kontrol

Perbandingan hasil pembelajaran hasil *post-test* menggunakan model jigsaw yaitu 74,09 sedangkan hasil *post-test* menggunakan metode ceramah yaitu 65. Model jigsaw memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah, dapat dikatakan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan model jigsaw lebih efektif dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode ceramah pada materi bumi sebagai ruang kehidupan di kelas X MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, F. H. (2013). *"Using jigsaw technique as an effective way of promoting co-operative learning among primary six pupils in Fijai"*. International Journal of Education and Practice, 1(6), 64-74.
- Andriani, D. G., & Kusmayadi, T. A. (2013). *"Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II dan Think Pair Share Ditinjau dari Kecerdasan Emosional Siswa SMP Se-Kota Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013"*. Jurnal Pembelajaran Matematika, 1(7).Vol.1, No.7,hal 651-660, Desember 2013
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arends, R. I. (1997). *Classroom instruction and Management*. New York: McGraw-Hill.
- Badeni. 2001. *"Masalah dan Solusi Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Cooperative Learning"*, Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), No. 18.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Huang, Y. M., H, T. C., & Hsieh, M. Y. 2008. Using annotation services in a ubiquitous Jigsaw cooperative learning environment. International Journal of Educational Technology & Society, 11(2).
- Irawan, V.T. 2016. *"Pengaruh Blended Learning dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan"*

- Kendaraan Ringan di Kelas IX TKR SMK Negeri 3 Singaraja*. Thesis. Unpublished. Malang: PPs TM UM
- Majid, Abdul. 2013. *“Strategi pembelajaran”*. Bandung: Remaja Roskarya offset.
- Meltzer, D.E. 2002. *“The Relationsip Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning gains in Physics: Posisible “Hidden Variable” in Diagnostic Pretest Scores”*. *American Journal of Physics*. 70(7).
- Karacop, A. 2017 . *“The Effects of Using Jigsaw Method Based on Cooperative Learning Model in the Undergraduate Science Laboratory Practices”*. *Universal Journal of Educational Research*, 5(3), 420-434.
- Sanjaya, Wina. 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sholihatin Etin, 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning*. Jakarta: Nusa Media.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinana, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo, W., Sujadi, I., & Riyadi, R. (2015). *“Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Guided Discovery Learning Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Locus of Control”*. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 3(3).
- Zadugisti, E. (2014). *“Problem-Based Learning (Konsep Ideal Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Dan Motivasi Berprestasi)”*. *Edukasia Islamika*, 8(2).